

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan model pembelajaran biasa pada materi trigonometri di kelas XI IPA SMAN 1 Ranah Batahan dalam taraf nyata alfa 0,05. Rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol. Rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen adalah 82,65 dan pada kelas kontrol 76,28. Jika dilihat dari ketuntasan, pada kelas eksperimen terdapat 28 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari 34 siswa yang ada. Pada kelas kontrol terdapat 18 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari 34 siswa yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *Pair Check* pada kelas eksperimen jumlah siswa yang tuntas ulangan harian pada materi trigonometri naik dari biasanya.

2. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* lebih tinggi daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran biasa pada materi trigonometri di kelas XI IPA SMAN 1 Ranah Batahan dalam taraf nyata alfa 0,05. Rata-rata hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas kontrol. Rata-rata hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas eksperimen adalah 85,59 dan pada kelas kontrol 78,84. Jika dilihat dari ketuntasan, pada kelas eksperimen terdapat 28 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari 34 siswa yang ada. Pada kelas kontrol terdapat 18 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari 34 siswa yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada kelas eksperimen jumlah siswa yang tuntas ulangan harian pada materi trigonometri naik dari biasanya.

## B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Agar guru bidang studi matematika, khususnya di SMAN 1 Ranah Batahan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dalam pembelajaran matematika sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa.
2. Melihat hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dalam mempelajari pokok bahasan trigonometri dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*, disarankan supaya dilakukan penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lain.
3. Kepada para pembaca diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan yang telah dimiliki.